

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat terutama pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21 yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat. Bukan hanya perubahan positif tapi juga perubahan yang bersifat negatif tidak dapat dihindari. Hal ini disebabkan karena arus informasi dari kemajuan teknologi yang tidak dapat di kontrol sehingga terjadi berbagai macam penyimpangan moral seperti seks bebas, perselingkuhan, tawuran pelajar, bunuh diri, dan tindakan kriminal lainnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, diperlukan upaya penyelamatan moral masyarakat agar tetap sesuai dengan ajaran agama Islam.

Ajaran Islam bersifat universal, mencakup semua aspek kehidupan sepanjang ruang dan waktu. Agama Islam seharusnya tampil sebagai cerminan dalam setiap kegiatan di bidang dakwah dengan ketauladanan. Dalam hal ini, berdakwah adalah salah satu pendekatan yang dapat dilakukan. Penanaman ajaran agama Islam diharapkan dapat mencegah orang melanggar aturan baik aturan agama, hukum negara, maupun aturan masyarakat itu sendiri.

Dakwah adalah seruan untuk menyerap prinsip-prinsip ketuhanan dan membebaskan manusia dan masyarakat dari kekuatan penindas. Ajakan untuk tetap berada di jalan yang benar juga dilakukan dengan dakwah yang

---

<sup>1</sup> Muzaini, "Perkembangan Teknologi Dan Perilaku Menyimpang Dalam Masyarakat Modern," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* Vol. 2, No (2014):hlm. 48-58.

mencakup ajaran sosial dan teologis. Pelaksanaan dakwah bisa dilakukan dengan adanya kegiatan pengajian. Pengajian merupakan sekelompok orang atau jamaah yang belajar tentang agama dan tidak ada batasan usia dalam mengikutinya, baik itu laki-laki, perempuan, tua, maupun muda. Selain itu, pengajian juga salah satu tempat untuk meningkatkan dan membina iman dan takwa untuk melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar sehingga dapat mengontrol pribadi sosial, serta memberi pengaruh terhadap jamaah yang mengikuti pengajian-pengajian tersebut.

Dalam mendukung keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh subjek dakwah atau *da'i* tidak lepas dari materi yang disampaikan. Materi dakwah adalah segala sesuatu yang berlandaskan Al-quran dan hadis yang harus di sampaikan oleh *da'i* sebagai pelaku dakwah kepada *mad'u* sebagai objek dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman umat tentang berbagai aspek ajaran agama sehingga mereka dapat bertindak, berpikir, dan berperilaku sesuai dengan ajaran tersebut. Pemahaman keagamaan memiliki peranan penting dalam kehidupan karena dengan pemahaman keagamaan yang memadai seseorang mampu membedakan mana yang benar dan salah, baik dan buruk, wajib dan sunnah, dan masalah iman dan hukum.<sup>2</sup>

Materi dakwah dapat meningkatkan pemahaman keagamaan *mad'u* jika dilakukan oleh *da'i* yang berkompeten dibidang dakwah sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Es. Soepriyadi, *Isti'ab Meningkatkan Kapasitas Rekrutmen Dakwah* (Jakarta: Robbani Press Illahi, 2006), hlm. 11–15.

kemampuan tanpa memaksakan sesuatu yang berada diluar kemampuannya<sup>3</sup>.

Allah berfirman dalam Q.S. al Isra/17: 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati,, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”*<sup>4</sup>

Saat ini banyak tokoh-tokoh agama yang menyampaikan materi dakwah mengenai akidah, syariah, dan akhlak. Hal ini juga dilakukan oleh ustaz H. Ubaidillah Ali atau yang sering disapa dengan Guru Ubai, beliau adalah ulama yang berasal dari Tapus Dalam. Tapus Dalam merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Beliau hidup di lingkungan keluarga yang sederhana dan taat beragama, meskipun berasal dari keluarga sederhana tetapi tidak menurunkan semangat beliau untuk menempuh pendidikan agama hingga ke pondok pesantren Darul Musthafa Hadramaut, Yaman.

Ustaz H. Ubaidillah Ali dikenal sebagai ulama yang kharismatik dengan pembawaan beliau yang ramah dan sopan kepada semua orang. Materi dakwah yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi dan situasi jemaah, karena menurut beliau situasi dan kondisi jemaah berpengaruh terhadap penerimaan materi dakwah yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi dakwah

---

<sup>3</sup> Siti Fahimah, “Ayat-ayat Dakwah; Kandungannya Dalam Bingkai Penafsiran Al-Quran,” *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 4, No (2020).

<sup>4</sup> *Terjemah Kemenag*, 2023.

kepada mad'u, Ustaz H. Ubaidillah Ali membutuhkan tempat sebagai pengembangan dakwah, seperti Majelis Dzikir At-Ta'awun.

Majelis Dzikir At-Ta'awun adalah majelis yang baru dibentuk pada 19 Desember 2021 yang di pimpin langsung oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali, namun meskipun baru dibuka majelis ini sudah memiliki ribuan orang jemaah yang hadir disetiap kajiannya. Hal ini disebabkan karena Majelis Dzikir At-Ta'awun memiliki daya tarik tersendiri dari pada majelis-majelis lainnya, yaitu setiap ada jemaah majelis yang meninggal dunia maka akan diumumkan di whatsapp grup dan dihimbau untuk bisa menghadiri salat kifayah serta ikut takziah. Jadi, keluarga jemaah majelis yang meninggal tidak perlu mengeluarkan dana untuk menshalatkan jenazah. Oleh karena itu, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Materi Dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali Terhadap Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara”**

## **B. Fokus Masalah**

Peneliti melakukan penelitian ini dengan fokus masalah: Apakah terdapat pengaruh materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'wun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara khusus, informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan dakwah dan kegiatan keagamaan dimaksudkan untuk melengkapi dan memperluas penelitian ini.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Peneliti**

Penelitian ini adalah sarana untuk memperbanyak wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan terkait dengan permasalahan penelitian.

#### **b. Ustaz H. Ubaidillah Ali**

Bagi Ustaz H. Ubaidillah Ali dapat dijadikan informasi sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan dakwah yang dilakukan.

c. UIN Antasari

Bagi Jurusan Manajemen Dakwah, peneliti berharap penelitian ini menjadi bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah pengajian Ustaz H. Ubaidillah Ali di Majelis Dzikir At-Ta'awun serta dapat menambah kajian pustaka.

d. Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan dalam meningkatkan pengetahuan Islam.

## **E. Definisi Operasional**

Demi menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian yang berjudul “Pengaruh Materi Dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali Terhadap Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara”, maka peneliti memberikan definisi atas judul penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel bebas yaitu materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali terhadap variabel terikat yaitu pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun.

2. Materi Dakwah

Salah satu komponen utama dakwah adalah materi dakwah, yang seringkali memasukkan akidah, syariah, dan akhlak yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits. Acuan penelitian terhadap materi dakwah mengacu pada

pesan-pesan yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali selama menjalankan dakwahnya.

### 3. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan adalah kemampuan untuk mengerti dengan jelas dalam pribadi seseorang mengenai pengalaman, kepercayaan, pemikiran, serta mendorong seseorang untuk melakukan kepasrahan kepada tujuan dengan tingkah laku moral dan aktivitasnya. Pemahaman keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun.

### 4. Jemaah

*Mad'u* adalah unsur dakwah yang menjadi penerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, baik muslim maupun bukan, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Jadi yang dimaksud *mad'u* dalam kajian ini adalah jemaah yang terdaftar sebagai anggota Majelis Dzikir At-Ta'awun

## F. Penelitian Terdahulu

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya di Kasomberang Kelurahan Pacci'Nongang Kabupaten Gowa	Bagaimana Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya di Kasomberang Kelurahan Pacci'Nongang Kabupaten Gowa	Ada Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya di Kasomberang Kelurahan Pacci'Nongang Kabupaten Gowa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel yang mempengaruhi penelitian tersebut	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.
2	Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Studi pada Kelompok Pengajian Ahad Pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2020	Bagaimana Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Kelompok Pengajian Ahad Pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2020	Pengajian Ahad pagi di Desa Kadirejo memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan para jemaah yang mengikutinya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan metode kuantitatif.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel terikat.

Lanjutan Tabel 1.1

3	Pengaruh Materi Dakwah Ustad Dr. Khalid Basalamah M.A Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square	<p>1. Adakah pengaruh materi dakwah Islam Ustad Dr. Khalid Basalamah, MA terhadap pemahaman keagamaan jamaah di masjid Nurul Iman Blok M Square</p> <p>2. Seberapa besar pengaruh materi dakwah Islam Ustad Dr. Khalid Basalamah, MA terhadap pemahaman keagamaan jamaah di masjid Nurul Iman Blok M Square</p>	Terdapat pengaruh materi dakwah Islam Ustad Dr. Khalid Basalamah, MA terhadap pemahaman keagamaan jamaah di masjid Nurul Iman Blok M Square yaitu sebesar 87 persen	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.
---	---	---	---	--	--

Lanjutan Tabel 1.1

4	Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja oleh	Adakah pengaruh materi dakwah Nyai Muzayyanah terhadap pemahaman keagamaan remaja	Terdapat pengaruh materi dakwah Nyai Muzayyanah terhadap pemahaman keagamaan remaja di desa Kebondelan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang yaitu sebesar 79,1 persen	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda.	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.
---	---	---	--	---	--

## **G. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> (ditolak) : Materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H<sub>a</sub> (diterima) : Materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Teori**

Pada bab ini berisi kajian teori dan kerangka berpikir.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, indikator penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji alat ukur, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.